

**PENGARUH BERBAGAI JARAK TANAM TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) PADA POLA TANAM TUMPANG SARI  
DENGAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**PENGARUH BERBAGAI JARAK TANAM TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) PADA POLA TANAM TUMPANG SARI  
DENGAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

**OLEH**

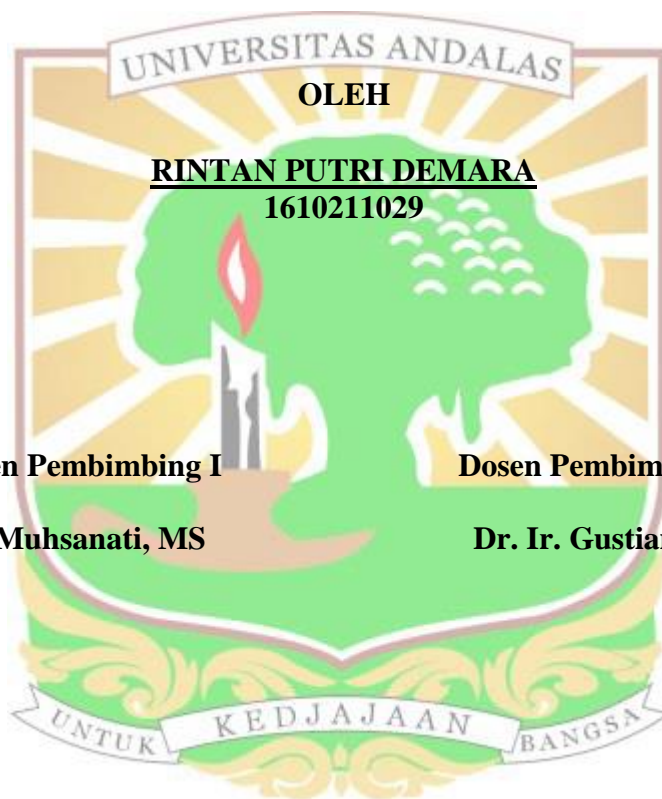
**RINTAN PUTRI DEMARA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**PENGARUH BERBAGAI JARAK TANAM TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) PADA POLA TANAM TUMPANG SARI  
DENGAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

**SKRIPSI**



**Dosen Pembimbing I**

**Ir. Muhsanati, MS**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Ir. Gustian, MS**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# **PENGARUH BERBAGAI JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) PADA POLA TANAM TUMPANG SARI DENGAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

## **Abstrak**

Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang tergolong rempah, biasa digunakan sebagai bumbu penyedap masakan dan juga bermanfaat sebagai obat. Kebutuhan akan bawang merah semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam dan mendapatkan jarak tanam yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah yang ditumpang sarikan dengan tanaman jagung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kelompok menggunakan 3 taraf perlakuan jarak tanam bawang merah yaitu :10 cm × 15 cm, 10 cm × 20 cm, dan 20 cm × 20 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh jarak tanam bawang merah dalam sistem tumpang sari dengan jagung terhadap tinggi tanaman, berat segar umbi per rumpun, berat segar umbi perpetak dan berat kering angin umbi per rumpun tanaman bawang merah. Jarak tanam bawang merah yang lebih rapat (10 cm × 15 cm) memberikan hasil persatuan luas yang lebih tinggi, dan jarak tanam bawang merah yang lebih renggang (20 cm × 20 cm) memberikan nilai nisbah kesetaraan lahan yang lebih tinggi dibanding jarak tanam yang lain. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar melakukan penelitian yang sama dengan waktu pelaksanaan yang lebih tepat.

Kata Kunci: *jarak tanam, bawang merah, jagung, tumpang sari*



**THE EFFECT OF VARIOUS PLANTING DISTANCES ON  
THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS  
(*Allium Ascalonicum* L.) ON INTERCROPPING PATTERNS  
WITH CORN (*Zea Mays* L.)**

**Abstract**

Shallot is one of the horticultura plants classified as spices, commonly used as a seasoning for cooking and is also useful as a medicine. The need for shallot increases with population. This study aims to determine the planting distance and get the best distance of shallots in the intercropping system with corn. This study used a Randomized Block Design (RBD) with 3 groups using 3 treatment levels of shallot spacing (10 cm × 15 cm, 10 cm × 20 cm, 20 cm × 20 cm). Results showed that there was an effect of the distance of shallot planting in the intercropping system with corn on plant height, fresh weight of tubers per clump, fresh weight of tubers per plot and dry weight of tuber wind per clump of shallot. Closer shallot distance (10 cm × 15 cm) resulted in a higher unity of area, and the distance of shallots (20 cm × 20 cm) gave a higher land equality ratio compared to the planting distance of others. Based on the results of the study, it is recommended to conduct the same research with a more appropriate implementation time.

Keywords: *distance, shallot, corn, intercropping*

